

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diadaptasi dari model Kemmis dan Taggart. Penelitian Tindakan Kelas adalah tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.

Untuk lebih memahami konsep PTK, maka perlu dikemukakan karakteristiknya. Kasbulah (1997 : 22) mengemukakan karakteristik Penelitian Tindakan Kelas yaitu Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan oleh guru sendiri dan berangkat dari permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari yang dihadapi guru.

Dalam penelitian ini perlu menggunakan metode yang tepat, supaya berhasil dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan system spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, pengamatan refleksi, perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatuancang-ancang permasalahan.

Model penelitian tindakan kelas yang penulis pilih adalah model spiral Kemis & Mc Taggart dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana tindakan
2. Pelaksanaan dari perencanaan

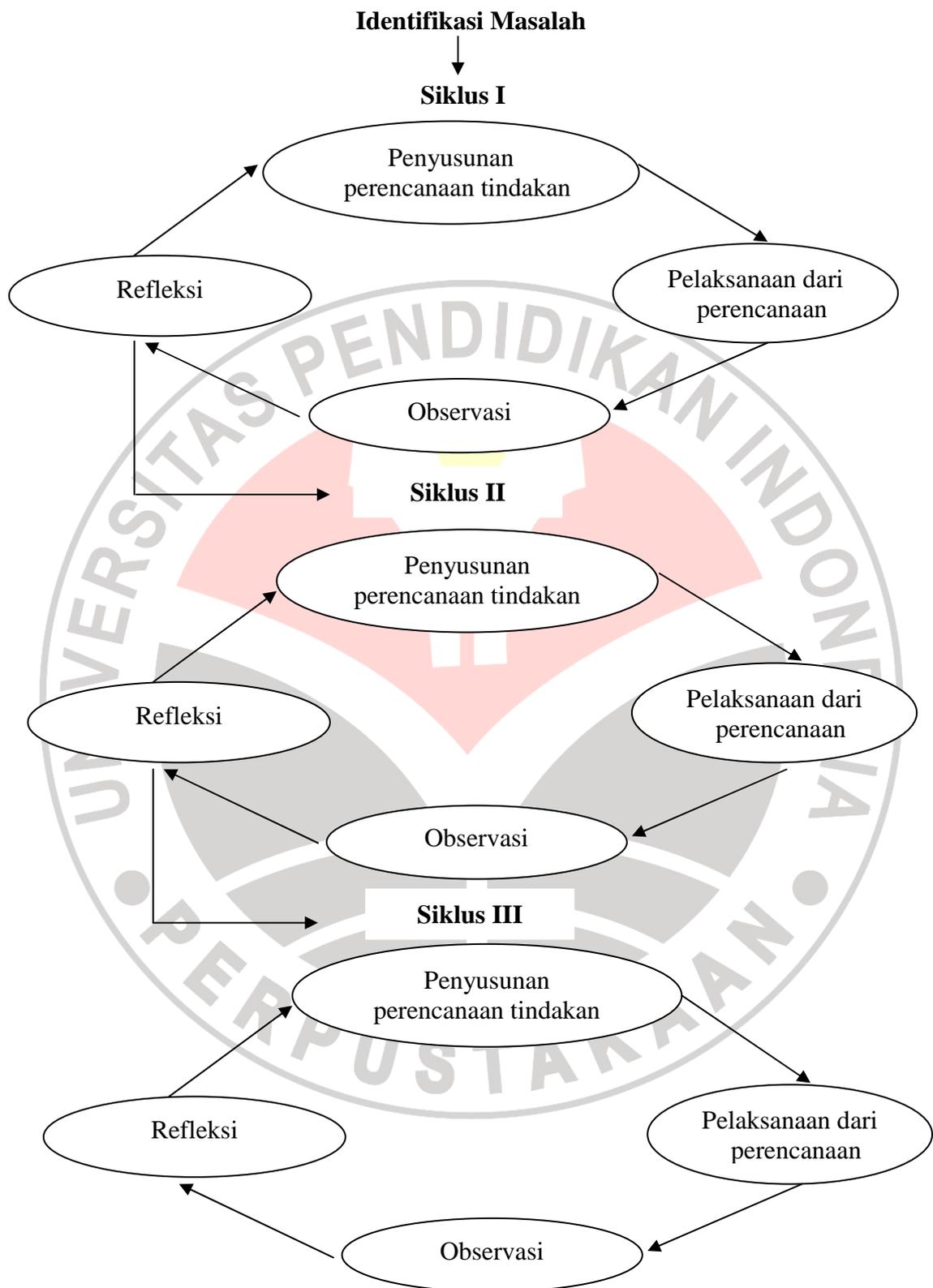
3. Observasi selama pelaksanaan penelitian
4. Refleksi dan perencanaan kembali untuk perbaikan

Selain itu, penulis juga sebelumnya merencanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Permintaan ijin di SD Puncakwangi dari Kepala Sekolah
2. Observasi dan wawancara. Kegiatan ini telah dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang siswa kelas rendah di SD
3. Identifikasi permasalahan dalam pelaksanaan pengajaran Bahasa Indonesia membaca permulaan dengan cara metode SAS
4. Merumuskan spesifikasi media dan alat bantu pembelajaran yang akan digunakan
5. Melatih guru
6. Menyusun Rencana tindakan penelitian pelaksanaan
7. Pelaksanaan dari Rencana tindakan
8. Menyusun/menetapkan teknik pemantauan pada setiap tahapan (observasi)
9. Refleksi dari kegiatan yang telah dilaksanakan
10. Menerapkan teknik seleksi untuk merumuskan kegiatan perbaikan pembelajaran berikutnya.

Kegiatan penelitian dilakukan selama 1 bulan. Kegiatan pelaksanaan dalam penelitian ini, terdiri dari tiga siklus. Tetapi apabila hasil yang diperoleh belum memuaskan, akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Sedangkan pelaksanaannya dilakukan secara berdaur dengan menggunakan perefleksian.

Adapun untuk lebih jelasnya, alur pelaksanaan tindakan model spiral yang diadaptasi dari di bawah ini:



Gambar 3.1
Model Spiral Refleksi Kemis & Mc Taggart

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tempat peneliti bertugas yaitu di sekolah Dasar Negeri Puncakwangi Kecamatan Cibinong Kabupaten Cianjur yang berlokasi di Kampung Situkisuh Desa Cikangkareng Kecamatan Cibinong Kabupaten Cianjur. Kepala Sekolah dan rekan sejawat sebagai pengamat (observer) yang akan memberikan masukan-masukan terhadap kekurangan selama dalam proses penelitian untuk memberikan masukan-masukan terhadap kekurangan selama dalam proses penelitian untuk membantu peneliti selama penelitian berlangsung.

Penelitian dilaksanakan pada hari-hari efektif pembelajaran berlangsung. Waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini memerlukan subjek yang akan diteliti. Subyek penelitiannya yaitu siswa kelas I SDN Puncakwangi tahun pelajaran 2010/2011. Jumlah murid kelas I seluruhnya 32 orang terdiri dari 21 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Usianya yakni 13 orang berusia 7 tahun dan 19 orang berusia 8 tahun. Jadi usia siswa sudah cukup memasuki Sekolah Dasar.

Siswa kelas I SDN Puncakwangi ini tinggal di daerah pegunungan tepatnya di kampung Situkisu Cijaringao Pamandangan Desa Cikangkareng Kecamatan Cibinong. Tempat tinggal siswa tidak jauh dari sekolah, sehingga dapat ditempuh dengan berjalan kaki selama setengah sampai satu jam.

Bahasa ibu yang digunakan siswa sehari –hari adalah bahasa sunda. Bahasa Indonesia merupakan bahasa kedua bagi siswa yang baru siswa dapatkan di sekolah dasar, karena sebelumnya siswa tidak pernah masuk TK.

Semua siswa kelas satu beragama Islam. Lingkungan tempat tinggal siswa sangat menjunjung tinggi nilai keagamaan, terutama agama Islam. Terbukti dengan kegiatan siswa sehari-hari. Pulang sekolah dasar siswa sekolah lagi ke Madrasah, sore atau malam hari siswa mengaji.

Latar belakang social ekonomi keluarga siswa mayoritas menengah kebawah, karena pekerjaan orang tuanya pun banyak yang sebagai buruh tidak tetap. Tingkat pendidikan orang tua siswa sebagian besar hanya tamatan SD, bahkan ada yang tidak tamat. Oleh karena itu dorongan dan bimbingan orang tua terhadap siswa sangat kurang.

D. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini perlu menggunakan metode yang tepat, supaya berhasil dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik Penelitian Tindakan Kelas yang diadaptasi dari model Kemmis dan Taggart (Kasbulah, 1999 : 113) dengan menggunakan system spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, pengamatan refleksi, perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu anchang-ancang permasalahan. Prosedur penelitian ini terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan hasil yang ingin dicapai. Prosedur yang akan ditempuh dalam penelitian ini terbagi dua tahap yaitu :

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan perbaikan pada membaca permulaan difokuskan pada kegiatan membaca huruf, membaca suku kata, membaca kata dan membaca kalimat.

Rancangan penelitian tindakan perbaikan pembelajaran ini disusun berdasarkan masalah penelitian yaitu meningkatkan kemampuan membaca menggunakan metode SAS.

Pada tahap ini rancangan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut

- Merencanakan pelaksanaan kegiatan tindakan kelas dengan model penelitian yang telah ditentukan sebelumnya
- Menyusun rencana pembelajaran
- Mempersiapkan alat peraga yang sesuai dengan materi dan pendukung yang diperlukan dalam pembelajaran.
- Membuat lembar kerja siswa untuk mengukur keberhasilan belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran yang telah disusun yaitu model pembelajaran metode SAS disertai gambar yang mendukung terhadap teks kalimat yang disediakan. Dalam pelaksanaannya peneliti berpedoman pada skenario yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Setelah proses pembelajara siklus I yang dimulai dari perencanaan pelaksanaan, kemudian observasi dan ditindak lanjuti dengan refleksi. Hasil

refleksi pada siklus I ini dijadikan dasar penyusunan rencana tindakan kelas selanjutnya yaitu siklus II.

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh peneliti sebagai guru kelas dan rekan sejawat sebagai observer yang bertugas mengamati kegiatan peneliti (guru) dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil dari observasi tersebut dijadikan sebagai masukan-masukan oleh peneliti atas kekurangan yang dilakukan peneliti selama melaksanakan pembelajaran.

c. Observer

Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung, pada tahap ini dilaksanakan proses observasi dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Sehingga diperoleh seperangkat data tentang pelaksanaan tindakan, kendala-kendala yang dihadapi, serta kesempatan dan peluang yang berkaitan dengan pembelajaran membaca dengan menggunakan metode SAS.

Observasi dilakukan dari siklus awal sampai siklus akhir yang hasilnya kemudian didiskusikan antara peneliti dengan observer, sehingga menghasilkan refleksi yang berpengaruh pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Setelah siklus pertama dilaksanakan, dari hasil observasi diperoleh data yang mengacu pada perbaikan atau perubahan pada perencanaan siklus ke dua. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk meninjau kembali sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai pada kegiatan siklus pertama.

Perencanaan yang sudah direvisi akan menjadi daur ke dua sebagai daur ulang tindakan pertama. Dan hasil refleksi merupakan landasan untuk melakukan siklus berikutnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk melakukan pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati data kelas tempat berlangsungnya pembelajaran dan melalui observasi proses kegiatan belajar, sikap dan aktivitas belajar siswa dapat dipantau. Sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai dasar penentu tindakan pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya.

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berisi tentang interaksi belajar mengajar antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Dalam catatan lapangan ini mencatat semua perilaku siswa ketika proses pembelajaran berlangsung dan kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun dalam scenario pembelajaran. Kesesuaian antara materi dan indicator juga menjadi catatan.



ERROR: ioerror
OFFENDING COMMAND: image

STACK: